

TUMBUHAN HERBA POTENSI OBAT RPH SUMBERJATI KABUPATEN JEMBER

HERBA PLANT POTENTIAL SUMBERJATI MEDICINE IN JEMBER DISTRICT

Desy Savitri Ning Tyas

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jember
Email: dhessysavitrii06@gmail.com

ABSTRAK

Resort Pemangkuan Hutan (RPH) Sumberjati masuk dalam Desa Sumberjati Kecamatan Silo Kabupaten Jember yang memiliki banyak keragaman hayati terutama tumbuhan herba. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan herba yang digunakan sebagai obat di RPH Sumberjati. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dilakukan pada bulan April-Mei 2018. Lokasi pengambilan sampel yaitu RPH Sumberjati pada petak 26 dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan metode jelajah yaitu menelusuri jalan setapak petak 26 RPH Sumberjati bersama dengan informan kunci KRPH Sumberjati yang memiliki pengetahuan mengenai lokasi penelitian dan tumbuhan herba yang digunakan sebagai obat. Penentuan sampel sebagai obat dengan cara wawancara dengan masyarakat RPH Sumberjati dan studi dokumen. Hasil penelitian identifikasi tumbuhan herba potensi obat yang digunakan masyarakat RPH Sumberjati sebanyak 29 jenis tumbuhan herba. Tumbuhan herba digunakan sebagai obat yaitu pada bagian organ tumbuhan seperti akar, daun, batang, rimpang, buah dan batang.

Kata Kunci: Tumbuhan Herba dan Potensi Obat

ABSTRACT

Pemangkuan Hutan Resort (RPH) Sumberjati is included in Sumberjati Village, Silo District, Jember Regency which has a lot of biodiversity, especially herbaceous plants. This study aims to identify the types of herbaceous plants used as medicines in Sumberjati RPH. This type of research is qualitative descriptive conducted in April-May 2018. The sampling location was RPH Sumberjati in plot 26 with purposive sampling technique. Data retrieval was carried out by roaming method, which was tracing the 26 footpaths of RPH Sumberjati along with KRPH Sumberjati key informants who had knowledge about the location of the study and

herbal plants used as medicine. Determination of samples as medicines by interviewing Sumberjati RPH community and document study. The results of the study identified the potential herbal medicinal plants used by RPH Sumberjati as many as 29 types of herbaceous plants. Herbaceous plants are used as medicine for plant organs such as roots, leaves, stems, rhizomes, fruits and stems.

Keywords: Herbaceous Plants and Drug Potential

PENDAHULUAN

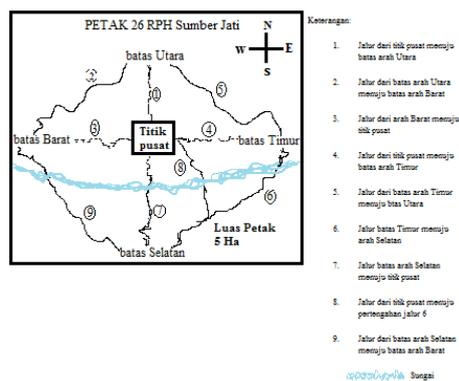
Secara umum wilayah Kabupaten Jember terbagi dalam beberapa karakteristik wilayah berupa pegunungan, bukit, rawa, laut dan hutan sub tropis. Salah satunya yaitu di hutan RPH Sumberjati yang berada di Kecamatan Silo Kabupaten Jember. RPH Sumberjati merupakan hutan yang masuk dalam BKPH (Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan) Sempolan dengan luas 11.072,4 Ha yang memiliki keanekaragaman hayati melimpah. Keanekaragaman spesies tumbuhan juga diikuti dengan keanekaragaman manfaatnya bagi manusia, diantaranya yaitu sebagai bahan makanan, bumbu masakan dan bahan bangunan. Selain itu, sebagian besar manusia telah memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat. Salah satu tumbuhan yang banyak dimanfaatkan adalah tumbuhan herba.

Tumbuhan herba adalah tumbuhan yang batangnya lunak karena tidak membentuk kayu, memiliki tinggi ≤ 2 meter, termasuk kedalam tumbuhan jenis rumput-rumputan, sayuran seperti bayam dan katuk juga tumbuhan berbunga dengan warna merah atau putih. Tumbuhan herba telah banyak dimanfaatkan sebagai obat untuk mengobati berbagai penyakit (Wiwinda, 2011). Sehingga, banyak tumbuhan herba yang digunakan sebagai tumbuhan yang memiliki khasiat obat oleh masyarakat setempat.

Tumbuhan berkhasiat obat adalah jenis tumbuhan yang ada pada bagian-bagian tertentu baik akar, batang, kulit, daun maupun hasil ekskresinya dipercaya dapat menyembuhkan atau mengurangi rasa sakit (Noorhidayah & Sidiyasa, 2006). Jenis tumbuhan herba yang terdapat di RPH Sumberjati dapat digunakan sebagai obat oleh masyarakat setempat sebagai bahan untuk penyembuhan suatu penyakit yang dialami masyarakat RPH Sumberjati.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada lah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2018. Lokasi penelitian dilakukan di hutan RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember. Karena pada wilayah ini memiliki keragaman flora dan fauna yang berbeda dengan kawasan hutan produksi Perum Perhutani yang mengelilinginya. Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data Primer diperoleh peneliti dengan melakukan survey di hutan RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember yang kemudian melakukan identifikasi morfologi tumbuhan herba yang berpotensi sebagai obat. Tidak hanya itu, dalam memperoleh data tumbuhan herba yang berpotensi sebagai obat juga diperoleh dari informan ahli pegawai RPH Sumberjati dan warga setempat mengenai tumbuhan-tumbuhan herba yang dapat digunakan sebagai bahan obat. Data sekunder digunakan untuk memperoleh informasi awal mengenai macam-macam tumbuhan herba dan herba yang berpotensi sebagai obat dari literatur, buku dan Dinas Perhutani Kabupaten Jember. Pengambilan sampel menggunakan metode jelajah, yaitu dengan cara berjalan menyusuri jalan setapak dari titik pusat sampai titik akhir kurang ±3 km dengan luas wilayah 5 Ha dari arah kiri dan kanan dari jalur.



Gambar 1. Jalur Penjelajahan Pengambilan Sampel

Beberapa langkah kerja pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan survey lokasi, melakukan observasi, melakukan wawancara kepada informan kunci, penjelajahan sesuai jalur penjelajahan, pengambilan

gambar atau dokumentasi tumbuhan, mengidentifikasi tumbuhan. Alat dan bahan yang digunakan selama proses pengumpulan data yakni pedoman wawancara, alat tulis, perekam suara, penggaris, catatan lapang, kamera, dan kompas.

Sampel tumbuhan yang diperoleh didokumentasi dan diidentifikasi. Identifikasi tumbuhan didasarkan pada ciri morfologi tumbuhan yang ditemukan meliputi ciri morfologi daun, batang, akar, buah, bunga dengan mengacu pada beberapa buku-buku taksonomi seperti buku Flora dan buku Taksonomi Umum/ Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan. Data tumbuhan herba potensi obat ditabulasi dan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan herba yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Resort Pemangkuan Hutan (RPH) Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember pada jenis tumbuhan herba yang terdata dalam penelitian ini sebanyak 29 jenis spesies tumbuhan. Data penelitian adalah tumbuhan herba yang hanya bermanfaat sebagai obat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Tumbuhan Herba Potensi Obat yang digunakan Masyarakat RPH Sumberjati

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Bagian Yang Digunakan	Penyakit	Cara pengolahan
1	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i>	Akar	Diabetes	Akar dicuci direbus+kumis kucing, disaring , diminum
2	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Daun	Ginjal	3-5 lembar daun cocor bebek dicuci, direbus dengan 3 gelas air hingga menjadi 1 gelas kemudian diminum.
3	Bandotan	<i>Ageratum conyzoides L.</i>	Daun	Luka	1-3 lembar daun bandotan diremas sampai halus kemudian ditempelkan pada luka.
4	Iler	<i>Coleus scutellarioides</i>	Daun	Ambeien	1-2 lembar daun diremas kemudian ditempelkan pada dubur yang terdapat ambeien.

Lanjutan tabel 1. Jenis Tumbuhan Herba Potensi Obat yang digunakan Masyarakat RPH Sumberjati

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Bagian Yang Digunakan	Penyakit	Cara pengolahan
5	Meniran	<i>Premna corymbosa</i>	Daun	Diabetes, sakit pinggang	10-15 lembar daun dicuci direbus dengan 3 gelas air hingga menjadi 1 gelas, kemudian diminum
6	Pegagan	<i>Centella asiatica</i>	Daun	Bisul	3-5 lembar daun direbus dengan 2 gelas air sampai menghasilkan 1 gelas air, disaring kemudian diminum
7	Suruhan	<i>Peperomia pellucida</i>	Daun, batang	Penambah nafsu makan	Daun dan batang tumbuhan suruhan dibersihkan terlebih dahulu kemudian ditiriskan sampai airnya tidak ada. Setelah itu dicincang, tambahkan nasi dingin, ditempelkan pada bagian perut.
8	Sirih merah	<i>Piper crocatum</i>	Daun	Bau badan, kurang darah	Daun direbus dengan air secukupnya kemudian setelah air mendidih api dimatikan dan biarkan sampai dingin terlebih dahulu kemudian diminum.
9	Anting-anting	<i>Acalypha australis</i>	Daun	Diare dan batuk	Daun tumbuhan anting-anting yang sudah dikeringkan dengan 30-60 gram direbus kemudian diminum ramuannya dengan air rebusan secukupnya.
10	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i>	Akar, daun, batang	Demam	Daun, batang, akar dicuci, direbus dengan 3 gelas air hingga menjadi 1 gelas, kemudian diminum
11	Serreh	<i>Cymbopogon nardus</i>	Akar, batang	Bau badan, pegel linu	Batang diparut, diperas, diambil airnya kemudian diminum.
12	Pecut kuda	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Daun	Luka luar	Bagian daunnya di tumbuk kemudian dibubuhkan pada area yang terdapat luka luar.

Lanjutan tabel 1. Jenis Tumbuhan Herba Potensi Obat yang digunakan Masyarakat RPH Sumberjati

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Bagian Yang Digunakan	Penyakit	Cara pengolahan
13	Lidah buaya	<i>Aloe vera L</i>	Daun	Menyuburkan rambut	Bagian luarnya dikupas sedikit kemudian bagian daging lidah buaya digosokkan pada kulit kepala.
14	Pandan wangi	<i>Pandanus tectorius</i>	Daun	Lemah saraf	Daun pandan segar sebanyak 3 lembar dicuci lalu dipotong kecil-kecil. Rebus dengan 3 gelas air bersih sampai tersisa 2 gelas. Setelah dingin disaring lalu diminum pagi dan sore hari, masing-masing 1 gelas.
15	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>	Daun	Diabetes	10-20 lembar daun dicuci direbus dengan 3 gelas air hingga menjadi 1 gelas, kemudian diminum.
16	Daun sendok	<i>Plantago major L.</i>	Daun	Pegel linu dan asam urat	Digiling atau dihaluskan sebanyak 3 lembar daun kemudian dioleskan pada bagian yang mengalami pegel linu dan area asam urat.
17	Belimbing alas/ calingcing	<i>Oxalis corniculata</i>	Daun dan buah	Sariawan	Daunnya dapat direbus kemudian diminum airnya dan pada bagian buahnya dapat langsung dimakan untuk sakit sariawan.
18	Lidah mertua	<i>Sansevieria trifasciata</i>	Daun	Sakit Tenggorokan dan Kekurangan Vitamin	Daun di potong-potong direbus dengan 3 gelas air tersisa 1 gelas air minum.
19	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Rimpang	Nafsu makan	Rimpang dicuci sampai bersih, diparut, diperas, disaring, tambahkan garam (sedikit) lalu diminum.
20	Kencur	<i>Kaempferia galanga L</i>	Rimpang	Batuk	3-5 cm rimpang diparut, diperas + gula merah, diminum

Lanjutan tabel 1. Jenis Tumbuhan Herba Potensi Obat yang digunakan Masyarakat RPH Sumberjati

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Bagian Yang Digunakan	Penyakit	Cara pengolahan
21	Jahe gajah	<i>Zingiber officinale</i> <i>Rosc.</i>	Rimpang	Perut mulas	Jahe diparut sebanyak 2-3 rimpang kemudian diperas untuk diambil airnya. Diminum 3x1 hari 1sdt. Pengobatan diulang selama 3 hari.
22	Jahe merah	<i>Zingiber officinale</i> <i>var rubrum</i> <i>Theilade</i>	Rimpang	Gatal-gatal	Haluskan 15 gr jahe, 3 siung bawang merah, lalu ditempelkan ditempat luka. Lakukan secara rutin sampai sembuh.
23	Lengkuas / laos	<i>Alpinia galanga</i>	Rimpang	Panu	Rimpang di bersihkan terlebih dahulu dari tanah yang menempel kemudian diiris bagian luarnya dan digosokkan pada daerah yang terkena panu.
24	Kunyit / kunir	<i>Curcuma dimestica</i>	Rimpang	Diare	5-7 cm kunyit dicuci, diparut, tambahkan kapur sirih (sedikit), disaring, kemudian diminum.
25	Daun ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>	Daun	Ambien	Direbus dengan 2 gelas air +daun sendok hingga mendidih sampai segelas, disaring, diminum
26	Krokot	<i>Portulaca oleracea</i> L.	Daun, batang, akar	Diabetes	Ambil krokot yang kecil-kecil, beserta dengan batangnya secukupnya, kemudian bersihkan sampai bersih dan rebus dengan 4 gelas air. Setelah rebusan tersisa 3 gelas, saring dan minum air rebusannya sebanyak 2 kali sehari.
27	Kemangi	<i>Ocimum basilicum</i>	Daun	Bau badan	Daun kemangi dapat dimakan langsung sebagai lalap untuk makan.

Lanjutan tabel 1. Jenis Tumbuhan Herba Potensi Obat yang digunakan Masyarakat RPH Sumberjati

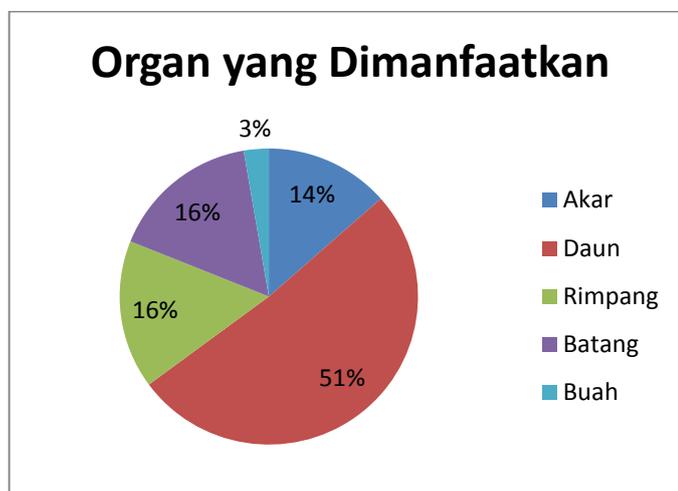
No	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Bagian Yang Digunakan	Penyakit	Cara pengolahan
28	Patikan cina	<i>Euphorbia thymifolia</i>	Daun, akar	Wasir	½ genggam patikan cina, ½ genggam patikan kebo, 1 jari rimpang kunyit, 3 jari gula enau, 3 gelas air direbus menjadi 1 ½ gelas, saring setelah dingin. Diminum sehari 3 kali masing-masing ½ gelas.
29	Bayam duri	<i>Amaranthus spinosus L.</i>	Daun, batang	Kurang darah	Daun direbus dengan 3 gelas air hingga mendidih (1 gelas), disaring dan diminum

Sumber: diolah dari data primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui terdapat 29 jenis tumbuhan herba yang digolongkan kedalam 19 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat RPH Sumberjati Desa Sumberjati sebagai obat tradisional. Berdasarkan wawancara dengan 4 responden yang terdiri atas: (1) Ketua RPH Sumberjati yang mengetahui tumbuhan herba yang digunakan sebagai obat; (2) sesepuh desa; (3) masyarakat umum yang sering memanfaatkan tumbuhan obat. dalam penjelajahan kawasan RPH Sumberjati ditemukan 29 jenis spesies tumbuhan herba yang dimanfaatkan sebagai obat. Tumbuhan herba tersebut tergolong ke dalam 19 famili yaitu: *Acanthaceae* 2 jenis, *Amaranthaceae* 1 jenis, *Apiaceae* 1 jenis, *Asteraceae* 1 jenis, *Asphodelaceae* 1 jenis, *Crassulaceae* 1 jenis, *Euphorbiaceae* 2 jenis, *Lamiaceae* 2 jenis, *Liliaceae* 1 jenis, *Pandanaceae* 1 jenis, *Poaceae* 2 jenis, *Portulacaceae* 1 jenis, *Phyllanthaceae* 1 jenis, *Plantaginaceae* 1 jenis, *Piperaceae* 2 jenis, *Solanaceae* 1 jenis, *Oxalidaceae* 1 jenis, *Verbanaceae* 1 jenis, *Zingiberaceae* 6 jenis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan wawancara 4 orang narasumber di RPH Sumberjati yaitu bapak Misnayan Wicahyono, bapak Muhammad Ridwan, ibu Sumarsih, ibu Siti Aminah menunjukkan bahwa dari 29 jenis tumbuhan herba yang dimanfaatkan sebagai obat tergolong dalam 19 suku

yang ditemukan, diketahui hampir seluruh organ dari tumbuhan tersebut dimanfaatkan, mulai dari akar, daun, rimpang, batang dan buah. Hal ini dapat dilihat pada gambar persentase berikut.



Gambar .1. Persentase Organ tumbuhan Herba Yang Dimanfaatkan Masyarakat RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember.

Dari gambar diatas, diketahui persentase organ tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat menunjukkan organ tumbuhan daun digunakan sebanyak 51%, bagian rimpang sebanyak 16%, bagian batang 16%, bagian akar sebanyak 14% dan yang memiliki persentase terkecil bagian organ yang digunakan yaitu pada organ buah sebanyak 3%. Deskripsi mengenai jenis-jenis tumbuhan herba yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat RPH Sumberjati diambil dari observasi dilapangan dan buku. Adapun buku acuan yang digunakan dalam deskripsi tumbuhan ini adalah Flora (Steenis, dkk: 2006), Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan (Tjitrosoepomo, 2010), Kitab 222 Tumbuhan Obat (Herbie, 2015), dan Terapi Herbal Buah dan Sayuran (Rusita, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Jenis-jenis tumbuhan herba yang berkhasiat obat di Resort Pemangkuan Hutan (RPH) Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember ditemukan sebanyak 29 jenis tumbuhan yang tergolong ke dalam 19 famili yang pergunaan sebagai obat-obatan tradisional oleh masyarakat RPH Sumberjati.

Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan untuk obat oleh masyarakat RPH Sumberjati Desa Sumberjati Kabupaten Jember adalah daun yaitu sebanyak 19 jenis tumbuhan, bagian akar tumbuhan sebanyak 5 jenis tumbuhan, bagian rimpang sebanyak 6 jenis tumbuhan, bagian batang sebanyak 6 jenis tumbuhan dan bagian buah sebanyak 1 jenis tumbuhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aspan, Ruslan, Sherley, & Napitupulu. 2008. *Taksonomi Koleksi Tanaman Obat Kebun*. Bidang Biologi LIPI, (Online), 44 - 46, (<https://anzdoc.com/taksonomi-koleksi-tanaman-obat-kebun-tanaman-obat-citeureup.html>, diakses 15 Januari 2018).
- Noorhidayah, & Sidiyasa, K. 2006. Konservasi ulin (*Eusideroxylon zwageri* *Teijsm & Binn*) dan pemanfaatannya sebagai tumbuhan obat. *Info Hutan*.(Online), 3(2), 123-130, (<https://media.neliti.com/.../53778-ID-riap-tanaman-ulin-eusideroxylon-zwageri.pdf>, diakses 03 Maret 2018).
- Novrinawati, A.D. 2016. Keanekaragaman Tumbuhan Obat Pada Jalur Pendakian Lereng Gunung Andong Dusun Sawit Kabupaten Magelanag Jawa Tengah. *Skripsi*, (Online), Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Senata Dharma Yogyakarta, (https://repository.usd.ac.id/9279/2/121434013_full.pdf, diakses 03 Juni 2018)
- Nunaki, J. 2007. Analisis Vegetasi Dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Wondama di Sekitar Kawasan Cagar Alam Pegunungan Wondiboy Tanah Papua. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 78-96, (repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/9470/1/2007jhn_abstract.pdf, diakses 17 Februari 2018).
- Prastowo, A. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet.III. Bandung: Alfabeta.
- Tjitrosoepomo, G. 2010. *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.